

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan anak sangat ditentukan oleh stimulasi yang diberikan sejak usia dini sehingga peranan dari Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangatlah dibutuhkan agar anak mendapatkan stimulasi tepat dan dapat berkembang secara optimal. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan PAUD menjadi suatu upaya pembinaan anak sejak usia 0 bulan sampai dengan usia 6 tahun untuk membantu tumbuh kembang anak agar memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia dini menjadi masa emas perkembangan anak dimana seluruh aspek perkembangan anak dengan mudah distimulasi. Dengan demikian, sangat penting untuk mengembangkan potensi anak secara menyeluruh baik jasmani rohani dan akal agar anak menjadi manusia yang beriman, berakhlak baik, sehat, kreatif, demokratis serta disiplin dan menjadikan anak berpribadi luhur di masa yang akan datang. Adapun fungsi PAUD menurut Nurhayati (2020) adalah untuk mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, memudahkan anak beradaptasi dengan dunia sekitar. Berdasarkan pengertian tersebut maka sangat penting bagi satuan PAUD untuk membina anak usia dini menjadi pribadi yang memiliki sikap disiplin yang dapat mendorong anak untuk berperilaku baik di lingkungan yang lebih luas pada masa yang akan datang.

Karakteristik disiplin menjadi salah satu perilaku yang sangat penting untuk disitimus pada anak usia dini khususnya pada kategori usia 5-6 tahun. Hal ini di bahas dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menjelaskan mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembang

Anak (STPPA) khususnya pada aspek sosial emosional dalam hal disiplin yaitu mentaati aturan kelas, dan bersikap kooperatif dengan teman. Hal ini menjelaskan bahwa pada usia 5-6 tahun anak harus diperkenalkan pada aturan yang membina anak untuk mampu mengembangkan perilaku disiplin di dalam kelas. Penanaman perilaku disiplin pada anak di dalam kelas diantaranya menyimpan sepatu pada rak sepatu, menyimpan tas pada lokernya masing-masing, membereskan alat permainan setelah digunakan, hormat pada guru dan teman, masuk kelas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, berbaris dengan rapih sebelum masuk kelas, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Perilaku disiplin juga sesuai dengan STPPA pada aspek moral dan agama anak usia 5-6 tahun dalam hal ini yaitu disiplin dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan Standar Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) sosial emosional, dan moral agama anak usia 5-6 tahun, salah satu perilaku disiplin yang perlu distimulus yaitu perilaku disiplin dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya sesuai dengan aturan sekolah. Maka dari itu, sangat penting bagi satuan PAUD untuk membina anak mengembangkan perilaku disiplin khususnya disiplin dalam mentaati aturan sekolah dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.

Keadaan di lapangan peserta didik usia 5-6 tahun di PAUD X Kota Bandung masih terdapat anak yang belum menerapkan dan membiasakan perilaku disiplin khususnya dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik itu dari kurangnya kesadaran juga belum adanya sebuah minat atau motivasi anak dalam melakukan perilaku disiplin. Penyebab lainnya anak sulit berperilaku disiplin adalah karena belum membiasakan hal tersebut dan membutuhkan pengarahan dalam membiasakan perilaku disiplin tersebut. Apabila

hal ini dibiarkan akan menjadi kebiasaan buruk untuk anak yang melekat dalam diri anak.

Penerapan disiplin tidak selalu berjalan dengan baik pada anak karena Sebagian dari anak tidak menyukai aturan dan selalu ingin terbebas dari perintah sehingga anak terpaksa untuk melaksanakan perintah dan keterpaksaan tersebut dapat berubah menjadi rasa marah dalam diri anak sehingga memberikan dampak negatif pada anak, seperti perasaan stress, sulit mengontrol emosi, tantrum, serta menjadi pembangkang karena anak merasa ada keterpaksaan dan rasa tidak nyaman dengan peraturan yang telah ditetapkan (Arinalhaq & Eliza, 2022). Maka dari itu dalam penerapannya memerlukan strategi yang dapat memberikan dorongan atau motivasi sehingga membuat anak nyaman dengan perilaku disiplin.

Solusi untuk meningkatkan perilaku disiplin adalah dengan pemberian *reward*. Pemberian *reward* pada anak menurut B.F Skinner dalam (Nahar, 2016) dapat menjadi sebuah stimulus yang dapat membentuk respon positif dan *reward* atau reinforcement stimulus akan meningkatkan kecepatan terjadinya respon setelah diterapkan secara berulang. Salah satu *reward* yang dapat diberikan kepada anak usia dini menurut Munawaroh (2019) yaitu *sticker* bintang sebagai bentuk penghargaan yang dapat ditempel dan disukai oleh anak. Pemberian *reward* simbolis bintang dapat memotivasi anak untuk mengembangkan potensi dalam diri anak. Melalui pemberian hadiah (*reward*) menjadi salah satu cara untuk menggerakkan juga membangkitkan motivasi anak usia dini dalam membangun sikap disiplin khususnya menjaga kebersihan dengan cara yang menyenangkan di lingkungan sekolah.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada modifikasi Bintang serta strategi pemberian *reward* yang diberikan melalui media Bintang Berjalan. *Reward* Bintang Berjalan merupakan sebuah media pemberian *reward* yang diberikan berdasarkan

perilaku disiplin yang berhasil atau dilakukan oleh peserta didik dengan indikator kedisiplinan yang paling esensial yaitu dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Strategi pemberian *reward* ini dilakukan dengan memberikan bintang magnet yang dapat ditempelkan pada papan *reward* masing-masing anak dan Bintang diberikan setiap anak berhasil menyelesaikan tugas berdasarkan aturan yang ada. Apabila anak berhasil mengumpulkan 5 bintang pada papan *reward* masing-masing dalam satu hari maka anak akan mendapatkan stiker bintang pada buku *reward* sekolah mereka. Melalui media *reward* Bintang Berjalan ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di PAUD X dan menjadikannya sebuah pembiasaan baik dalam berperilaku disiplin yang dapat mempengaruhi pribadi anak di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan pemberian *reward* dalam meningkatkan perilaku disiplin menjaga kebersihan anak usia 5-6 tahun di PAUD X Kota Bandung?
2. Bagaimana peningkatan perilaku disiplin kebersihan anak usia 5-6 tahun di PAUD X Kota Bandung setelah diberikan tindakan menggunakan media *reward* Bintang Berjalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penerapan pemberian *reward* dalam meningkatkan perilaku disiplin menjaga kebersihan anak usia 5-6 tahun di PAUD Kota Bandung.

2. Mengetahui peningkatan perilaku disiplin menjaga kebersihan anak usia 5-6 tahun di PAUD X Kota Bandung setelah diberikan tindakan menggunakan media *reward* Bintang Berjalan

1.4 Manfaat/Siginifikansi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai strategi yang menyenangkan untuk mendorong semangat anak berperilaku disiplin dengan memanfaatkan pemberian *reward* pada anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Bagi Anak, sebagai upaya membiasakan diri berperilaku disiplin disekolah dengan cara yang menyenangkan.
2. Manfaat Bagi Guru, untuk dijadikan referensi bagi guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan anak di sekolah melalui proses yang menyenangkan melalui pemanfaatan media *reward*.
3. Manfaat Bagi Peneliti, sebagai upaya mengembangkan pengetahuan terhadap cara memotivasi anak untuk disiplin dan cara membe2rikan *reward* pada anak.
4. Manfaat Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat berguna sebagai sumber referensi yang menjadi landasan dasar penelitian yang harus ditingkatkan untuk mengetahui hasil pemanfaatan media dalam pemberian *reward* untuk memotivasi anak agar berperilaku disiplin menggunakan media Bintang Berjalan di masa yang akan datang.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Upaya dalam memudahkan penulisan skripsi ini maka penulis membagi skripsi ke dalam lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

2. BAB II Media *Reward* Bintang Berjalan untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun

- 2.1 Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun
- 2.2 Kemampuan Disiplin dalam Perkembangan Sosial Emosional
- 2.3 Kemampuan Disiplin dalam Perkembangan Moral dan Agama
- 2.4 Media *Reward* Bintang Berjalan
- 2.5 Teori Belajar Behaviorisme
- 2.6 Penelitian Relevan

3. BAB III Metodologi Penelitian

- 2.1 Metode dan Desain Penelitian
- 2.2 Partisipan Penelitian
- 2.3 Prosedur Penelitian
- 2.4 Instrumen Penelitian
- 2.5 Teknik Analisis Data

4. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Siklus 1
 - 4.1.2 Siklus 2
 - 4.1.3 Siklus 3
- 4.2 Pembahasan

5. BAB V Kesimpulan Dan Saran

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Rekomendasi